

Abstrak

Internet menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk memperoleh atau pun memproduksi suatu informasi. Salah satu contohnya adalah di bidang kesehatan. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 menyatakan bahwa sebesar 51,06% pengguna memanfaatkan internet untuk mencari informasi kesehatan. Tetapi, hal ini diiringi dengan maraknya penyebaran *hoax*. Menurut survei yang dilakukan oleh Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) pada tahun 2017, 34,90% penyebaran berita *hoax* berasal dari situs *web*. Fakta ini kemudian didukung dengan data dari *Center for International Governance Innovation (CIGI)* tahun 2017 dimana 65% pengguna internet di Indonesia mudah terhasut berita *hoax*. Hal ini tentu saja membahayakan bagi para pengguna yang mencari informasi kesehatan untuk dirinya atau orang lain tanpa adanya reliabilitas dari informasi tersebut. Terlebih belum ada badan atau organisasi tertentu di Indonesia yang bertugas untuk mengakreditasi *website* di Indonesia. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi terhadap kriteria atau fitur-fitur apa saja yang dapat digunakan untuk menilai reliabilitas sebuah *website* di Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, pada tugas akhir ini telah dibangun sebuah sistem klasifikasi yang kemudian digunakan untuk menganalisis fitur-fitur yang dibutuhkan dari reliabilitas *website* kesehatan menggunakan algoritma *Support Vector Machine*. Sistem ini berhasil menemukan parameter yang sesuai yaitu *kernel function* yang berupa *linear* dan nilai *k-Fold* 5. Selain itu sistem juga berhasil menganalisis fitur-fitur yang paling berpengaruh terhadap data yang digunakan yaitu *PageRank* dan frekuensi kata pada konten *website*. Hasil analisis fitur meraih akurasi secara keseluruhan yang relatif baik yaitu sebesar 82,98% jika dilihat dari penelitian sebelumnya yang memiliki akurasi sebesar 80%.

Kata Kunci: *hoax*, informasi kesehatan Indonesia, reliabilitas *website*, algoritma *Support Vector Machine*